

Sejarah

Nama : Della Sari Lumele

Kelas : XI IPA 4.

1.) Latar belakang terjadinya karena perbedaan pendapat dan penafsiran yang semakin memuncak mengenai ketentuan-ketentuan persetujuan Linggarjati. Pihak Belanda beranggapan bahwa Republik Indonesia berkedudukan sebagai Negara persemakmurnannya. Sementara itu pihak Republik Indonesia beranggapan bahwa dirinya adalah sebuah Negara merdeka yang berdaulat penuh. Belanda berpendapat bahwa kedaulatan RI berada di bawah Belanda sehingga RI tidak boleh melakukan hubungan diplomasi dengan negara lain.

2.) Dampak Agresi Militer Belanda adalah dikuasainya wilayah Indonesia oleh Belanda, dibentuknya negara boneka di wilayah yang di duduki tersebut dan diasingkannya para pemimpin bangsa ke pulau Bangka. Namun, Agresi ini juga berdampak positif dengan tumbuhnya simpati negara asing, terutama Amerika Serikat, kepada perjuangan bangsa Indonesia.

3.)
1. Belanda mengakui secara de facto atas wilayah, Jawa, Sumatra, dan Madura
2. Pemerintah Belanda dan Indonesia sepakat membentuk RIS atau Republik Indonesia Serikat pada 1 Januari 1949
3. Republik Indonesia Serikat dan Belanda membentuk uni Indonesia - Belanda dengan pesertanya RIS, Nederland, Suriname Curacao dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

4.)

• Delegasi Indonesia

- Amir Syarifudin (ketua)

- Ali Sastroamijoyo

- H. Agus Salim

- Dr. J. Leimena

- Dr. Coantik Lon

- Nasrun

• Delegasi Belanda

- R. Abdul Kadir (ketua)

- Mr. H. A. L. Van Vredenburg

- Dr. P. J. Koets

- Mr. Dr. ~~S~~chr, Soumokil 5.)

1. Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra sebagai bagian wilayah Republik Indonesia.

2. Disetujuinya sebuah garis demarkasi yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah pendudukan Belanda.

3. TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah kantongnya di wilayah pendudukan di Jawa Barat dan Jawa Timur.